

**ANALISIS KESULITAN BELAJAR SISTEM AKUNTANSI DITINJAU DARI  
ASPEK KOGNITIF DAN MOTIVASI BELAJAR MAHASISWA  
PENDIDIKAN AKUNTANSI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH  
SURAKARTA ANGKATAN TAHUN 2014**



Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata 1 pada  
Jurusan Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan

Oleh :

**Lunik Sakrisna**

**A210130064**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA  
2018**

**PERSETUJUAN**

**ANALISIS KESULITAN BELAJAR SISTEM AKUNTANSI DITINJAU DARI  
ASPEK KOGNITIF DAN MOTIVASI BELAJAR MAHASISWA  
PENDIDIKAN AKUNTANSI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH  
SURAKARTA ANGKATAN TAHUN 2014**

PUBLIKASI ILMIAH

Diajukan Oleh:

**LUNIK SAKRISNA**

**A210130064**

Telah diperiksa dan disetujui untuk di uji oleh :

Dosen Pembimbing



**Dr. Djafal Fuadi, M.M.**  
**NIDN. 06 2304 5801**

## PENGESAHAN

### ANALISIS KESULITAN BELAJAR SISTEM AKUNTANSI DITINJAU DARI ASPEK KOGNITIF DAN MOTIVASI BELAJAR MAHASISWA PENDIDIKAN AKUNTANSI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA ANGKATAN TAHUN 2014




Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

**LUNIK SAKRISNA**

**A210130064**

Telah dipertahankan didepan Dewan Penguji  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Muhammadiyah Surakarta  
Pada hari Selasa, 2 April 2018  
dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Susunan Dewan Penguji:

1. Dr. Djalal Fuadi, M.M  
(Ketua Dewan Penguji) 
2. Dr. Suyatmini, SE.,M.Si  
(Anggota Dewan Penguji I) 
3. Dr. Wafrotur Rohmah, SE.,M.M  
(Anggota Dewan Penguji II) 

Surakarta,

Universitas Muhammadiyah Surakarta

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dekan,



Prof. Dr. Harun Joko Prayitno, M.Hum.  
NIP.196504281993031001

## PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam naskah publikasi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 22 Maret 2018  
Yang membuat pernyataan,



Lunik Sakrisna  
A210130064

**ANALISIS KESULITAN BELAJAR SISTEM AKUNTANSI DITINJAU  
DARI ASPEK KOGNITIF DAN MOTIVASI BELAJAR MAHASISWA  
PENDIDIKAN AKUNTANSI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH  
SURAKARTA ANGKATAN TAHUN 2014**

**Abstrak**

Penelitian ini termasuk jenis penelitian kuantitatif asosiatif dengan data Tujuan dari penelitian ini adalah: 1) Untuk mengetahui pengaruh aspek kognitif yang dimiliki mahasiswa terhadap kesulitan mahasiswa dalam belajar Sistem Akuntansi. 2) Untuk mengetahui pengaruh motivasi belajar mahasiswa terhadap kesulitan mahasiswa dalam belajar Sistem Akuntansi. 3) Untuk mengetahui pengaruh aspek kognitif dan motivasi belajar yang dimiliki mahasiswa terhadap kesulitan mahasiswa dalam belajar Sistem Akuntansi.

Penelitian ini termasuk jenis penelitian kuantitatif asosiatif dengan data untuk mengetahui pengaruh atau hubungan antar dua variabel atau lebih. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa program studi pendidikan akuntansi angkatan 2014. Sampel diambil sebanyak 135 mahasiswa dengan *simple random sampling*. Data yang diperlukan diperoleh melalui angket dan dokumentasi Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda, uji t, uji F, dan sumbangan relatif dan efektif.

Hasil penelitian menunjukkan aspek kognitif berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesulitan belajar terbukti dari uji t diperoleh  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , yaitu  $4,511 > 1,960$  dan nilai probabilitas  $< 0,05$ , yaitu  $0,000$ . Motivasi belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesulitan belajar terbukti dari uji t diperoleh  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , yaitu  $3,331 > 1,960$  dan nilai probabilitas  $< 0,05$ , yaitu  $0,001$ . Aspek kognitif dan motivasi belajar secara bersama-sama berpengaruh terhadap kesulitan belajar terbukti dari hasil uji keberartian regresi linear ganda (uji F) diketahui  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , yaitu  $17,657 > 3,000$  dan nilai signifikansi  $< 0,05$ , yaitu  $0,000$ . Hasil perhitungan sumbangan efektif menunjukkan bahwa kontribusi Aspek Kognitif terhadap Kesulitan Belajar adalah sebesar 30,8% (X1), sedangkan Motivasi Belajar memberikan kontribusi sebesar 18,1% (X2), sehingga total sumbangan efektif Aspek Kognitif dan Motivasi Belajar dalam mengurangi Kesulitan Belajar Sistem Akuntansi mahasiswa pendidikan akuntansi Universitas Muhammadiyah Surakarta angkatan 2014 sebesar 48,9% (R<sup>2</sup>).

**Kata Kunci:** *aspek kognitif, motivasi belajar, dan kesulitan belajar.*

**Abstract**

*The purpose of this study are: 1) To determine the effect of cognitive aspects that students have on the difficulties of students in learning Accounting System. 2) To know the influence of student's motivation to student's difficulties in learning Accounting System. 3) To know the effect of cognitive aspect and*

*learning motivation that students have on student difficulties in learning Accounting System.*

*This research includes the type of associative quantitative research with data to determine the effect or relationship between two or more variables. Population in this research is all student of study program of education of class of 2014. The sample was taken as 135 students with simple random sampling. Required data obtained through questionnaire and documentation Data analysis technique used is multiple linear regression analysis, t test, F test, and relative and effective contribution.*

*The result of research showed that cognitive aspect had positive and significant effect to the proved learning difficulties from t test obtained  $t_{count} > t_{table}$ , that is  $4,511 > 1,960$  and probability value  $< 0,05$ , that is 0.000. Motivation to learn have a positive and significant effect to learning difficulties proved from t test obtained  $t_{hitung} > t_{table}$ , that is  $3,331 > 1,960$  and probability value  $< 0,05$ , that is 0,001. The cognitive aspect and motivational of learning together influence the learning difficulties as evidenced by the results of the multiple linear regression significance test (F test) known  $F_t > F_{table}$ , that is  $17,657 > 3,000$  and the significance value  $< 0,05$ , that is 0.000. The results of the calculation of effective contribution indicate that the contribution of cognitive aspect to Learning Difficulties is 30.8% (X1), while Learning Motivation contributes 18.1% (X2), so the total effective contribution of cognitive aspect and Learning Motivation in reducing Learning Difficulties Sitem Accounting student accounting education University of Muhammadiyah Surakarta force of 2014 amounted to 48.9% (R2).*

**Keywords:** *cognitive aspect, learning motivation, and learning difficulties.*

## **1. PENDAHULUAN**

Pendidikan memiliki peranan penting dalam menciptakan masyarakat yang cerdas, damai, terbuka dan demokratis. Pendidikan dari segi kehidupan dirasakan sangat penting bagi perkembangan hidup manusia. Pendidikan sudah merupakan kebutuhan yang mendasar bagi setiap individu. Pembaharuan pendidikan harus selalu dilakukan untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Pendidikan merupakan usaha dalam membantu peserta didik untuk mengembangkan dan menitik beratkan kepada kemampuan pengetahuan, kecerdasan, nilai atau pola tingkah laku yang berguna. Hal tersebut sesuai dengan definisi yang tercantum dalam undang-undang RI No. 20 tahun 2003 bab 1 pasal 1 No. 1 tentang sistem pendidikan nasional yang berbunyi :

Pendidikan adalah usaha dasar terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif

mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan Negara. Sebegitu jauh tujuan pendidikan tersebut, maka secara umum mahasiswa dilatih untuk terampil mengembangkan penalaran, terutama dalam ilmu pengetahuan.

Keberhasilan proses pendidikan di Indonesia tidak dapat dilepaskan dari proses belajar disekolah, sebab sekolah merupakan salah satu pelaksana pendidikan yang dominan dalam keseluruhan organisasi pendidikan disamping keluarga dan masyarakat.

Perguruan tinggi sebagai suatu lembaga pendidikan formal dimana para mahasiswa mencoba memperoleh ilmu dan mengimplementasikannya dalam kehidupan nyata. Mahasiswa dalam mengikuti proses pembelajaran yang disampaikan oleh dosen tentunya juga ingin mendapatkan suatu ilmu yang bermanfaat dan hasil perkuliahan tanpa mengalami kesulitan. Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta mempunyai kewajiban menempuh mata kuliah Sistem Akuntansi dimana bobot mata kuliah itu terdiri dari dua sks dan umumnya ditempuh pada semester enam berlangsung.

Menurut Mulyadi (2016:3) : “Sistem akuntansi adalah organisasi formulir, catatan dan laporan yang dikoordinasi sedemikian rupa untuk menyediakan informasi keuangan yang dibutuhkan oleh manajemen dalam pengelolaan.”

Kesulitan belajar mahasiswa berasal dari dalam dan dari luar individu mahasiswa. Kesulitan belajar tidak hanya dirasakan mahasiswa yang memiliki Inteligensi Quotion (IQ) yang rendah, namun mahasiswa yang memiliki Inteligensi Quotion (IQ) tinggi juga memiliki kesulitan belajar. Mahasiswa yang mengalami kesulitan belajar dapat dilihat dari prestasinya yang rendah, lambat dalam menyelesaikan soal yang diberikan oleh dosen, sikap yang salah dalam belajar, dan juga mahasiswa yang seharusnya mempunyai inteligensi yang tinggi mampu memperoleh hasil belajar yang baik, namun pada kenyataannya mereka juga mengalami kesulitan belajar seperti mahasiswa yang lainnya.

Menurut Djamarah (2002:199) “Kesulitan belajar yang dialami mahasiswa dikarenakan adanya ancaman, hambatan, dan gangguan yang dialami oleh peserta didik tertentu”. Pada tingkat tertentu memang ada peserta didik yang mengatasi kesulitan belajarnya tanpa harus melibatkan orang lain. Tapi ada kasus-kasus tertentu, karena peserta didik belum mampu mengatasi kesulitan belajarnya, maka bantuan pendidik atau orang lain sangat diperlukan oleh peserta didik.

Kesulitan belajar peserta didik dengan tidak memandang kemampuan intelegensi yang dimiliki. Banyak peserta didik dengan intelegensi rendah dapat meraih prestasi belajar tinggi, tetapi juga tidak bisa disangkal bahwa intelegensi yang tinggi memberikan peluang yang besar bagi setiap peserta didik untuk meraih prestasi belajar yang tinggi. Aspek kognitif atau kemampuan kognitif sangat mempengaruhi terjadinya kesulitan belajar. Aspek kognitif adalah segala sesuatu yang berhubungan dengan kemampuan pengetahuan dalam proses pembelajaran dan mengikuti perkuliahan.

Dari hasil observasi rata-rata kesulitan belajar yang dialami oleh mahasiswa dikarenakan cara belajar yang digunakan tidak efektif dan efisien, kurangnya pemahaman tentang materi yang disampaikan oleh dosen, tidak memperhatikan saat dosen menyampaikan materi pembelajaran karena materi pembelajaran terlalu banyak. Ini berdampak pada berkurangnya antusias mahasiswa dalam mengikuti proses perkuliahan sehingga kebanyakan mahasiswa kurang berkonsentrasi, bahkan sebagian mahasiswa tidak membuat catatan pokok-pokok materi yang disampaikan oleh dosen. Hal ini mengakibatkan mahasiswa malas untuk belajar dan pada akhirnya mahasiswa mengalami kesulitan belajar.

Selain aspek kognitif, motivasi mahasiswa juga menjadi faktor penunjang adanya kesulitan belajar mahasiswa dalam proses belajar sistem akuntansi. “Motivasi merupakan perubahan energi didalam pribadi seseorang yang ditandai dengan afektif atau perasaan dan reaksi untuk mencapai tujuan “seperti yang dikemukakan oleh Hamalik (2003:106). Dari pengertian tersebut dapat diketahui bahwa tujuan mahasiswa dalam belajar sistem akuntansi adalah dapat mengatasi kesulitan-kesulitan yang timbul pada saat proses perkuliahan.



Proses perkuliahan Sistem Akuntansi yang telah diikuti oleh Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta, tidak sedikit mahasiswa yang mengalami kesulitan dalam proses perkuliahan. Mendapati hal ini mahasiswa mempunyai tingkat kesulitan yang berbeda-beda, disisi lain terdapat mahasiswa yang memiliki aspek kognitif dan motivasi yang tinggi belum tentu tidak mengalami kesulitan dalam belajar.

Berdasarkan hal tersebut penulis tertarik untuk melakukan penelitian ini. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui: 1) Untuk mengetahui pengaruh aspek kognitif yang dimiliki mahasiswa terhadap kesulitan mahasiswa dalam belajar Sistem Akuntansi. 2) Untuk mengetahui pengaruh motivasi belajar mahasiswa terhadap kesulitan mahasiswa dalam belajar Sistem Akuntansi. 3) Untuk mengetahui pengaruh aspek kognitif dan motivasi belajar yang dimiliki mahasiswa terhadap kesulitan mahasiswa dalam belajar Sistem Akuntansi.

## **2. METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif asosiatif. Karena data yang diperoleh dari angka yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh atau hubungan antar dua variabel atau lebih yaitu pengaruh cara belajar dan kontinuitas belajar terhadap kesulitan belajar dalam mengerjakan soal ujian.

Penelitian ini dilakukan di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Program Studi Pendidikan Akuntansi. Penelitian ini melibatkan mahasiswa Pendidikan Akuntansi Angkatan Tahun 2014. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Angkatan Tahun 2014 yang menempuh mata kuliah akuntansi harga pokok produk yang berjumlah 225 mahasiswa. Menurut Arikunto (2006:130), mengemukakan pendapat bahwa "Sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi. Untuk sekedar ancer-ancer maka apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi, selanjutnya jika jumlah subjeknya besar dapat diambil 10%-15% atau 20%-25%". Menurut *table nomogram Herry king* dalam sugiyono (2010:126) dengan taraf kesalahan 5%, apabila populasi

sebanyak 225 menunjukkan sampel sebesar 135. Teknik sampling dalam penelitian ini adalah *proportional sampling* dengan menggunakan *simple random sampling* dengan cara acak. Dalam *random sampling* setiap kelas pada populasi diberikan kesempatan untuk dijadikan sampel. Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu Variabel terikat adalah kesulitan belajar (Y), sedangkan variabel bebas atau yang mempengaruhi adalah aspek kognitif ( $X_1$ ) dan motivasi belajar ( $X_2$ ).

Untuk menguji instrument menggunakan Uji validitas dan uji reliabilitas untuk mengetahui tingkat kevalidan dan keandalan (reliabel) angket. Setelah itu dilakukan uji prasarat analisis dengan Uji normalitas untuk menguji asumsi yang diambil benar atau menyimpang. Uji Linieritas untuk mengetahui apakah model persamaan yang diperoleh cocok atau tidak. Setelah memenuhi kriteria pada uji prasarat analisis dilanjutkan dengan analisis regresi berganda untuk mengetahui pengaruh  $X_1$ , dan  $X_2$  terhadap Y. Selanjutnya dilakukan Uji t untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara sendiri-sendiri. Uji F dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara bersama-sama. Yang terakhir adalah mencari Sumbangan Relatif (SR) dan Sumbangan Efektif (SE).

### **3. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Hasil uji hipotesis pertama diketahui bahwa koefisien arah regresi dari variabel aspek kognitif ( $b_1$ ) adalah sebesar 0,445 atau positif, sehingga dapat dikatakan bahwa variabel aspek kognitif berpengaruh positif terhadap kesulitan belajar. Berdasarkan uji keberartian koefisien regresi linear ganda untuk variabel aspek kognitif ( $b_1$ ) diperoleh  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , yaitu  $4,511 > 1,960$  dan nilai signifikansi  $< 0,05$ , yaitu 0,000 dengan sumbangan relatif sebesar 63% dan sumbangan efektif 30,8% . Berdasarkan kesimpulan tersebut dapat dikatakan bahwa semakin baik aspek kognitif akan semakin rendah kesulitan belajar. Sebaliknya semakin rendah aspek kognitif, maka semakin tinggi pula kesulitan belajar.

Signifikansi dalam penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ratih Aromsih (2016) menyatakan bahwa Aspek kognitif berpengaruh signifikan terhadap kesulitan belajar dalam mengerjakan soal ujian semester

akuntansi, dengan sumbangan efektif 37,6%. Sedangkan dalam penelitian ini sumbangan efektif aspek kognitif sebesar 30,8%, lebih rendah dari penelitian terdahulu.

Hasil penerimaan hipotesis pertama tersebut sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Poerwanti dan Widodo (2002:18) Aspek kognitif mencakup tingkat kecerdasan, daya kreatifitas, data khusus, kemampuan berbahasa, daya fantasi, dan gaya belajar. Aspek kognitif merupakan aspek yang dimiliki peserta didik terlebih dalam mempelajari sesuatu yaitu belajar dan mengimplementasikannya. Aspek kognitif merupakan salah satu aspek yang harus dimiliki peserta didik dalam proses belajar.

Kognitif adalah suatu kondisi psikologis seseorang yang meliputi perilaku mental yang berhubungan dengan pemahaman, pertimbangan, pemecahan masalah yang mengenai gagasan yang menyatakan hubungan antara situasi dan obyek sikap yang dapat dikembangkan dengan kemampuan mengingat dan berfikir.

Hasil uji hipotesis kedua diketahui bahwa koefisien regresi dari variabel motivasi belajar ( $b_2$ ) adalah sebesar 0,269 atau bernilai positif, sehingga dapat dikatakan bahwa variabel motivasi belajar berpengaruh positif terhadap kesulitan belajar. Berdasarkan uji t untuk variabel motivasi belajar ( $b_2$ ) diperoleh  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , yaitu  $3,331 > 1,960$  dan nilai signifikansi  $< 0,05$ , yaitu 0,001 dengan sumbangan relatif sebesar 37% dan sumbangan efektif 18,1%. Berdasarkan kesimpulan tersebut dapat dikatakan bahwa semakin baik motivasi belajar akan semakin rendah kesulitan belajar, demikian pula sebaliknya semakin rendah motivasi belajar akan semakin tinggi kesulitan belajar.

Signifikansi dalam penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Pamukti Risma (2013) menyatakan bahwa Motivasi belajar berpengaruh positif terhadap kesulitan mahasiswa dalam mengerjakan soal ujian Akuntansi Manajemen, dengan sumbangan efektif 7,1%. Sedangkan dalam penelitian ini sumbangan efektif motivasi belajar sebesar 18,1%, lebih tinggi dari penelitian terdahulu.

Hasil penerimaan hipotesis kedua tersebut sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Winkel (2009:169), Motivasi belajar adalah keseluruhan daya penggerak psikis didalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, menjamin kelangsungan kegiatan belajar dan yang memberikan arah pada kegiatan belajar itu demi mencapai suatu tujuan. Motivasi merupakan keseluruhan daya penggerak untuk menimbulkan kegiatan belajar. Perilaku yang termotivasi adalah perilaku yang mengandung energi, memiliki arah, dan dapat dipertahankan. Mahasiswa yang mempunyai motiv serta energi tinggi untuk mencapai prestasi yang tinggi akan dengan mudah mencapai tujuan yang diinginkan tersebut apabila disertai dengan arahan yang benar.

Hasil uji hipotesis ketiga berdasarkan uji keberartian regresi linear ganda atau uji F diketahui bahwa nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , yaitu  $17,657 > 3,000$  dan nilai signifikansi  $< 0,05$ , yaitu  $0,000$ . Hal ini berarti aspek kognitif dan motivasi belajar secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesulitan belajar. Berdasarkan kesimpulan tersebut dapat dikatakan bahwa kecenderungan peningkatan kombinasi aspek kognitif dan motivasi belajar akan diikuti penurunan kesulitan belajar, sebaliknya kecenderungan penurunan kombinasi variabel aspek kognitif dan motivasi belajar akan diikuti peningkatan kesulitan belajar.

Hasil penerimaan hipotesis ketiga tersebut sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Mulyadi (2010:6) Kesulitan belajar diartikan sebagai suatu kondisi dalam suatu proses belajar yang ditandai adanya hambatan-hambatan tertentu untuk mencapai hasil belajar. Kesulitan belajar terjadi pada diri mahasiswa karena tidak disadari. Adanya hambatan-hambatan tersebut yaitu karena kondisi yang tidak memungkinkan datang begitu saja. Mahasiswa mengalami suatu hambatan, ancaman, dan gangguan yang disebabkan oleh beberapa faktor yang tidak wajar. Kesulitan belajar merupakan keadaan dimana mahasiswa tidak dapat belajar secara wajar karena adanya hambatan dan gangguan.

Sedangkan koefisien determinasi yang diperoleh sebesar  $0,489$ , arti dari koefisien ini adalah bahwa pengaruh yang diberikan oleh kombinasi variabel aspek kognitif dan motivasi belajar terhadap kesulitan belajar mahasiswa

Pendidikan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Surakarta Angkatan Tahun 2014 adalah sebesar 48,9% sedangkan 51,1% dipengaruhi oleh variabel lain.

Dari hasil perhitungan diketahui bahwa variabel aspek kognitif memberikan sumbangan relatif sebesar 63% dan sumbangan efektif 30,8%. Variabel motivasi belajar memberikan sumbangan relatif sebesar 37% dan sumbangan efektif 18,1%. Dengan membandingkan nilai sumbangan relatif dan efektif nampak bahwa variabel aspek kognitif memiliki pengaruh yang lebih dominan terhadap kesulitan belajar mahasiswa Pendidikan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Surakarta angkatan 2014 dibandingkan variabel motivasi belajar.

#### **4. PENUTUP**

4.1 Berdasarkan uji t diperoleh  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , yaitu  $4,511 > 1,960$ , sehingga aspek kognitif berpengaruh signifikan terhadap kesulitan belajar mahasiswa dengan taraf signifikan 0,05 yaitu 0,000 dengan sumbangan relatif sebesar 63% dan sumbangan efektif sebesar 30,8%. Ini membuktikan “ada pengaruh aspek kognitif terhadap kesulitan belajar mahasiswa Pendidikan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Surakarta angkatan tahun 2014”.

4.2 Berdasarkan uji t diperoleh  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , yaitu  $3,331 > 1,960$ , sehingga motivasi belajar berpengaruh signifikan terhadap kesulitan belajar mahasiswa dengan taraf signifikan 0,05 yaitu 0,000 dengan sumbangan relatif sebesar 37% dan sumbangan efektif sebesar 18,1%. Ini membuktikan “ada pengaruh motivasi belajar terhadap kesulitan belajar mahasiswa Pendidikan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Surakarta angkatan tahun 2014”.

4.3 Berdasarkan hasil uji keberartian regresi linear ganda (uji F) diketahui  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , yaitu  $17,657 > 3,000$  dan taraf signifikansi 0,05, yaitu 0,000, sehingga secara bersama-sama ada pengaruh yang signifikan Aspek Kognitif (X1), Motivasi Belajar (X2) terhadap Kesulitan Belajar (Y). Dari hasil ini menunjukkan bahwa “Ada pengaruh Aspek Kognitif dan Motivasi Belajar terhadap Kesulitan Belajar mahasiswa Pendidikan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Surakarta angkatan tahun 2014” teruji kebenarannya. Hasil  $R^2$  atau koefisien determinasi diperoleh  $R^2 = 0,489$ , artinya 48,9%

menunjukkan kesulitan belajar dipengaruhi oleh adanya perubahan aspek kognitif dan motivasi belajar sisanya 51,1% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diketahui.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Manajemen Penelitian Edisi Revisi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Aromsih, Ratih. 2006. Analisis Kesulitan Belajar Dalam Mengerjakan Soal Ujian Akuntansi Pengendalian Biaya Ditinjau Dari Aspek Kognitif Dan Cara Belajar Pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Surakarta Angkatan 2013/2014. *Skripsi*. Surakarta :UMS
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2002. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hamalik, Oemar. 2003. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Mulyadi. 2010. *Diagnosis Kesulitan Belajar dan Bimbingan Terhadap Kesulitan Belajar Khusus*. Yogyakarta: Nuha Litera 103
- Mulyadi. 2016. *Sistem Akuntansi*. Jakarta: Salemba empat
- Pamukti, Risma. 2013. Kesulitan Mahasiswa Dalam Mengerjakan Soal Ujian Semester Akuntansi Manajemen Ditinjau Dari Aspek Kognitif Dan Motivasi Belajar Mahasiswa Pendidikan Akuntansi FKIP UMS Angkatan 2010/2011. *Skripsi*. Surakarta : UMS
- Poerwanti, E dan Widodo Nur. 2002. *Perkembangan Peserta Didik*. Malang: UMM
- Winkel, WS. 2009. *Psikologi Pengajaran*. Jakarta: Grasindo